

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan Bandung Innovation Museum di Kota Bandung ini memiliki tujuan untuk menyediakan sebuah fasilitas untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai industri perteknologian dari jaman terdahulu, saat ini hingga teknologi yang ada di masa mendatang. Kota Bandung sebagai salah satu kota di Indonesia yang menerapkan konsep ‘Kota Pintar’ atau bisa disebut “*Smart City*” menjadikan kota ini sebagai kota yang memiliki ketertarikan khusus akan teknologi, namun sebagai “*Smart City*”, Kota Bandung masih belum memiliki fasilitas untuk memberikan pengertian tentang “*Smart City*” itu sendiri. Oleh sebab itu perancangan Museum ini memberikan fasilitas bagi penduduk Kota Bandung untuk mempelajari konsep “*Smart City*” dan bagaimana pertumbuhan teknologi dimana teknologi itu membangun konsep tersebut.

Museum ini dirancang dengan pertimbangan kebutuhan dan konsep desain yang sesuai dan memadai bagi penduduk Kota Bandung untuk mempelajari perkembangan teknologi. Museum ini terdapat 4 lantai khusus yang menjelaskan perkembangan teknologi satu persatu dimulai dari awal mula listrik ditemukan (era industri 1.0), kemudian ketika listrik menjadi salah satu komponen penunjang teknologi (era industri 2.0), kemudian ketika teknologi mulai dikenal luas oleh dunia (era industri 3.0), dan yang terakhir adalah ketika teknologi menjadi hal yang melekat dengan kehidupan manusia (industri 4.0). Selain itu pada museum ini di sediakan auditorium yang digunakan sebagai *tech conference* dimana para *innovator* ataupun *technology speaker* menjelaskan tentang penemuan mereka ataupun memberikan pengetahuan tentang teknologi di masa mendatang. Diluar fasilitas utama, terdapat satu fasilitas *exhibition hall* yang

memfasilitasi para *inventor* memamerkan *prototype* karya mereka ke masyarakat luas, dan fasilitas terakhir adalah *vendcafe* atau *vending café* dimana seluruhnya menggunakan *vending machine* sehingga pembelian dan pembayar dapat dilakukan sendiri oleh pengunjung.

Perancangan Museum ini menggambarkan bahwa teknologi itu sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia tetapi sebagai masyarakat yang pintar seharusnya tahu seperti apa perkembangan teknologi hingga saat ini ketika akhirnya manusia dapat dengan mudah menikmati teknologi.

5.2. Saran

Berdasarkan laporan perancangan desain interior “Technology Innovation Museum in Bandung” ini maka perancang memberikan beberapa saran untuk kemajuan perancangan serupa sebagai berikut:

1. Bagi para perancang selanjutnya yang ingin melakukan perancangan yang serupa, perancang menyarankan agar dapat mengoptimalkan desain museum (baik dari memerhatikan benda pajang, maupun alur dari museum itu sendiri) yang akan diciptakan agar fungsi dan kebutuhan user dari museum ini dapat terpenuhi.
2. Bagi pihak Universitas Kristen Maranatha, perancangan desain interior belum menjadi sebuah perancangan yang sempurna dan apabila dari pihak mahasiswa memiliki keinginan untuk mengeksplor kembali perancangan desain interior ini disarankan kepada pihak Universitas Kristen Maranatha agar memberi kesempatan dan wawasan yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa.